

INTISARI

PENGEMBANGAN INDIKATOR KUALITAS PERAWATAN PALIATIF BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA

Tri Yatmi⁽¹⁾, Ema Madyaningrum⁽²⁾, Christantie Effendy⁽³⁾

⁽¹⁾ Magister Keperawatan, Universitas Gadjah Mada,

⁽²⁾ Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas, Universitas Gadjah Mada

⁽³⁾ Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Universitas Gadjah Mada,

Latar Belakang: Indikator kualitas sangat penting untuk menjadi acuan dalam pemberian perawatan paliatif yang optimal, baik untuk *setting* rumah sakit maupun komunitas. Indonesia telah memiliki indikator kualitas perawatan paliatif untuk *setting* rumah sakit, namun hingga kini belum tersedia indikator kualitas perawatan paliatif untuk *setting* komunitas.

Tujuan: Mengembangkan indikator kualitas perawatan paliatif komunitas.

Metode: *Exploratory sequential mixed-methods* melalui 2 tahap penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2024-Juni 2025. Tahap pertama menggunakan pendekatan kualitatif dengan *in-depth interview* tenaga kesehatan dan kader kesehatan. Analisis kualitatif menggunakan *inductive thematic analysis*. Tahap kedua menggunakan pendekatan Metode Delphi Modifikasi dalam dua ronde untuk uji *face validity* indikator yang melibatkan panelis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis menggunakan uji keterbacaan panelis berdasarkan *rating* yang diberikan. Indikator yang valid berdasarkan *rating*/skor median 7-9.

Hasil: Tahap pertama melibatkan 10 partisipan dan menghasilkan 2 tema, yaitu sistem pengelolaan layanan paliatif dan penilaian dan pemberian perawatan secara holistik. Tahap kedua menghasilkan 14 indikator struktur, 22 indikator proses, dan 4 indikator *outcome* yang *face valid*, tahap ini melibatkan 23 panelis pada ronde pertama dan 16 panelis pada ronde kedua.

Kesimpulan: Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 40 indikator kualitas perawatan paliatif berbasis komunitas yang *face valid*. Terdapat indikator baru yang muncul dan tidak ditemukan di penelitian sebelumnya yaitu keterlibatan kader kesehatan dan penandatanganan surat kematian ≤ 24 jam sebagai ciri khas pelayanan paliatif berbasis komunitas di Indonesia. Indikator ini diharapkan menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas perawatan paliatif di komunitas, dan penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menilai penerapan praktis serta efektivitasnya di komunitas.

Kata kunci: indikator kualitas, perawatan paliatif, komunitas, metode Delphi

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF QUALITY INDICATORS FOR COMMUNITY PALLIATIVE CARE IN INDONESIA

Tri Yatmi⁽¹⁾, Ema Madyaningrum⁽²⁾, Christantie Effendy⁽³⁾,

⁽¹⁾ Master of Nursing Study, Universitas Gadjah Mada,

⁽²⁾ Mental Health and Community Nursing Department, Universitas Gadjah Mada

⁽³⁾ Medical Surgical Nursing Department Universitas Gadjah Mada,

Backgrounds: *Quality indicators are essential references for delivering optimal palliative care in both hospital and community settings. While Indonesia has established palliative care quality indicators for hospitals, there are currently no standardized indicators for community-based palliative care. This study aimed to develop quality indicators for community palliative care.*

Methods: *An exploratory sequential mixed-methods approach was used in two phases from December 2024 to June 2025. The first phase employed a qualitative design through in-depth interviews with health workers and community health cadres. Data were analyzed using inductive thematic analysis. The second phase used the Modified Delphi Method in two rounds to assess face validity of candidate indicators derived from the previous qualitative study. Expert panellists selected based on specific inclusion and exclusion criteria. Indicator validity was determined by a readability test and a median panellist rating score of 7–9.*

Results: *In the qualitative phase, 10 participants contributed to the identification of two key themes: (1) the palliative care management system and (2) holistic care assessment and delivery. The Delphi phase produced 40 face valid indicators, categorized into six domains: human resources, system support and service management, access and availability, information of care, satisfaction level, symptom assessment and management.*

Conclusion: *The developed community-based palliative care quality indicators complement hospital-based indicators by highlighting social support and cross-sector coordination. These indicators are expected to serve as a foundation for improving community palliative care quality. Further research is recommended to assess the practical application and effectiveness of these indicators in community settings.*

Keywords: *quality indicators, palliative care, community, Delphi technique*